

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI  
AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KUALITAS MANAJER DALAM PENGAMBILAN  
KEPUTUSAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN RUMAH SAKIT  
(Studi Kasus Pada RSUD Haulussy Ambon, RSUD Tulehu Dan RSUD Masohi)**

**Sri Astuti Musaid**  
Politeknik Negeri Ambon  
*Email: [srimusaid@yahoo.com](mailto:srimusaid@yahoo.com)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini ditulis oleh Sri Astuti Musaid, dengan judul pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan rumah sakit umum daerah Haulussy Ambon, rumah sakit umum daerah Tulehu dan rumah sakit umum daerah Masohi. Penelitian ini menggunakan metode analisis jalur (*path analysis*), dengan variabel (Y2) adalah kinerja keuangan, (X2) merupakan variabel kualitas manajer, (X1) variabel kualitas informasi akuntansi manajemen sedangkan (Y1) adalah merupakan variabel mediasi.

**Kata Kunci:** Kualitas informasi akuntansi manajemen, Kualitas manajer, Pengambilan keputusan, Kinerja keuangan

**1. PENDAHULUAN**

Rumah sakit menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 159B/Menkes/Des/1988 adalah sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk tenaga kesehatan dan penelitian. Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk yang begitu pesat, maka kebutuhan akan penggunaan jasa rumah sakit semakin besar pula. Untuk itu persaingan diantara pelayanan jasa rumah sakit umum juga semakin ketat, rumah sakit umum yang memiliki keunggulan komparatif dilihat dari segi teknologi, fasilitas, tarif dan mutu (kualitas) pelayanan akan berada pada posisi yang lebih baik dalam memenangkan persaingan.

Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 983/Menkes/Sk/XI/1992 rumah sakit umum yang dimiliki pemerintah adalah rumah sakit umum yang ada di pusat dan daerah, rumah sakit departemen pertahanan dan keamanan, dan rumah sakit badan usaha milik negara (BUMN). Menurut Joesron (dalam makalah temu ilmiah program magister manajemen padjajaran), mengidentifikasi rumah sakit adalah badan usaha nirlaba (*Non Profit Oriented*), meskipun demikian dalam proses usahanya tidak terlepas dari persaingan, sehingga memerlukan suatu organisasi yang kuat dengan sumberdaya pendukung yang berkualitas.

Kualitas manajer yang kurang memadai akan berdampak kepada keputusan yang diambil. Keterbatasan pengetahuan seorang manajer tentang informasi akuntansi akan mengakibatkan tidak dimilikinya ketajaman analisis dalam mengelola perusahaan. Tepat atau tidaknya keputusan yang diambil oleh manajer akan berdampak terhadap kinerja rumah sakit. Akan tetapi dampak tersebut

sesungguhnya akan dapat diminimalkan apabila pihak manajemen mampu membuat keputusan-keputusan yang tepat dalam memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi.

Manajer yang tidak mempunyai pengalaman akan sulit membuat keputusan karena tidak mengetahui bagaimana proses pembuatan keputusan. Pendidikan yang dikombinasikan dengan pengalaman dapat menciptakan sinergi tersendiri yang akan membawa hasil atau kinerja yang lebih baik dalam pembuatan keputusan, Griffin (Lili Sadeli dan Bedjo1999). Agar diperoleh manajer yang mempunyai etika dan moral yang baik, serta memiliki kemampuan yang memadai harus dilakukan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). Manajer yang lulus dari uji kelayakan dan kepatutan diharapkan memiliki moral yang tinggi dan etika yang baik, mengetahui mana yang benar dan mana yang salah, sehingga dalam melakukan berbagai tindakan selalu berpedoman kepada prinsip moral yang berlaku.

**2. TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. Kinerja Keuangan**

Kinerja menurut Lili M. Sadeli dan bedjo Siswanto (1999;19) didefinisikan suatu standar". Menurut BPKP (2000;7), kata kinerja merupakan: kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi serta mengetahui dampak positif dan negatif suatu kebijakan operasional yang diambil.

Kinerja menurut Prabu Mangkunegara (2000:67) kinerja / prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut

Ambar teguh Sulistiyani (2003:223)” kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Kemudian menurut Maluyu S. P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.

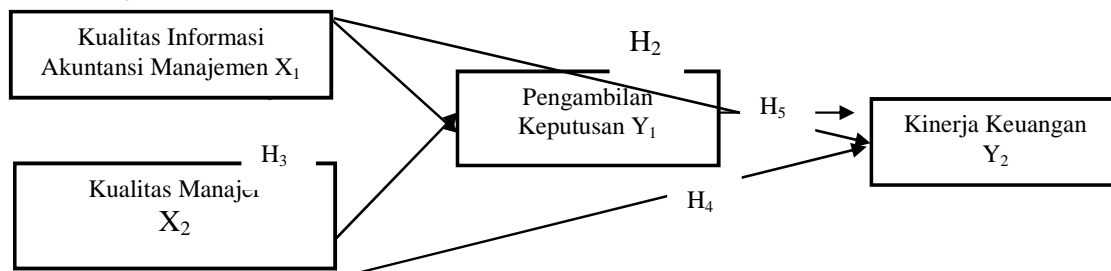
Dalam mengukur kinerja keuangan rumah sakit mengacu pada Petunjuk Pelaksanaan Standar Akuntansi Keuangan rumah sakit umum pemerintah dan pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan serta penilaian tingkat kesehatan rumah sakit yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI, Jakarta 2002 dan indikator tersebut mengacu kepada Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN ; KEP-215/M.BUMN/1999 tanggal 27 September 1999 dan disempurnakan melalui Keputusan Menteri BUMN nomor 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara yang disesuaikan dengan jenis dan sifat kegiatan rumah sakit.

**2.2. Pengambilan Keputusan**

Penggunaan informasi akuntansi dalam perencanaan adalah memberikan informasi dalam proses pembuatan keputusan terhadap tindakan apa yang akan dilakukan di masa yang akan datang, baik untuk penyusunan rencana jangka pendek maupun jangka panjang.

Wolk, Francis dan Tearney (dalam jurnal ilmiah Bandung 1992). Relevansi mengandung unsur umpan balik (*feedback value*) yaitu peristiwa masa lalu membantu mengkonfirmasi dan memperbaiki harapan sebelumnya. Untuk membantu seseorang dalam pembuatan keputusan diperlukan unsur prediksi (*predictive value*) yaitu meramalkan konsekuensi masa depan berdasarkan informasi dan peristiwa masa lalu, dan ketepatan waktu (*time liness*) yaitu kualitas informasi yang diberikan atas dasar ketepatan waktu.

**2.5. Kerangka Pemikiran**



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

**2.3. Kualitas Manajer.**

Untuk menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang memadai yang harus dimiliki manajer dan pengalaman kerja yang cukup lama dalam mengelola perusahaan, berikut ini diuraikan pendapat para pakar yang berhubungan dengan pendidikan dan pengalaman. Heiddjrachman Ranupandoyo dan Suad Husnan (1996 :77).

Faktor yang menentukan kualitas manajer adalah kompensasi yang diberikan kepada manajer. Berikut ini hasil penelitian tentang kompensasi adalah:

Sikula (1981:281) menyatakan bahwa kompensasi dapat diberikan dalam bentuk kompensasi finansial dan non finansial. Kompensasi finansial adalah berupa gaji, sedangkan kompensasi non finansial dapat berupa penghargaan.

Ria Ratna Ariawati (1995:43) menyatakan pemberian kompensasi harus sesuai dengan kemampuan, kecakapan, pendidikan, pengalaman, serta tidak kalah pentingnya perlu disesuaikan dengan gaji yang diberikan oleh perusahaan lain untuk karyawan dengan kualifikasi yang sama.

**2.4. Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen.**

Agar informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk laporan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan, maka bagian akuntansi dituntut untuk dapat menyajikan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Berikut ini pendapat para pakar mengenai kualitas informasi akuntansi.

Mulyadi dan Supriyono (1987:271) menyatakan agar bagian akuntansi dapat menyajikan informasi akuntansi yang memenuhi karakteristik relevan, akurat, dan tepat waktu, maka dibutuhkan staf bagian akuntansi yang berkualitas. Kualitas yang dimaksud disini adalah yang mempunyai tingkat pendidikan yang relevan dan memadai, pengalaman kerja yang cukup lama dalam mengelola bagian akuntansi, dan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan berbagai program komputer yang berhubungan dengan akuntansi.

**3. METODE PENELITIAN**

Berdasarkan jenisnya penelitian ini dibedakan atas data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik yang digunakan untuk dalam penelitian ini adalah Metode

Survey, yakni metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan dan pernyataan tertulis dalam bentuk kuesioner Untuk Rumus yang akan digunakan dalam penelitian :

$$PK_1 = B_1KIAM + B_2KM + e_1 \dots\dots\dots (3.1)$$

$$KK_2 = B_3KIAM + B_4KM + B_5PK + e_2 \dots\dots\dots (3.2)$$

(dependen) merupakan variabel yang terjadi kemudian atau akibat yang diperkirakan, dalam hal ini adalah : dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (dependen) adalah kinerja keuangan yang selanjutnya disimbulkan dengan Y2. Variabel bebas (independen) adalah pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer yang selanjutnya disimbulkan dengan X1 dan X2, sedangkan pengambilan keputusan yang disimbulkan dengan Y1 adalah sebagai variabel mediasi.

Keterangan :

- Y<sub>1</sub> = Pengambilan Keputusan
- Y<sub>2</sub> = Kinerja Keuangan
- X<sub>1</sub> = Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen
- X<sub>2</sub> = Kualitas Manajer
- e<sub>1</sub>, e<sub>2</sub> = Error sampling
- B<sub>1</sub>,B<sub>2</sub>,B<sub>3</sub>,B<sub>4</sub>B<sub>5</sub>=Koefisienregresi

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis path (analisis jalur). Variabel terikat

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 4.1.  
Karakteristik Responden**

<b>KETERANGAN</b>	<b>DISTRIBUSI</b>	<b>JUMLAH SAMPEL</b>	<b>FREKUENSI (%)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Jenis kelamin :</b>	Pria	24	24	42
	Wanita	20	20	
<b>Usia :</b>	30 – 40 Tahun	-	-	
	>40-50 Tahun	23	0,54	
	>50 Tahun	1	0,03	
<b>RSUD Haulussy</b>	30 – 40 Tahun	2	0,05	
	>40-50 Tahun	2	0,05	
	>50 Tahun	3	0,08	
<b>RSUD Tulehu</b>	30 – 40 Tahun	4	0,10	
	>40-50 Tahun	5	1,12	
	>50 Tahun	2	0,05	
<b>RSUD Masohi</b>	SLTA	6	14,3	
	D3	4	0,96	
	S1	25	59,6	
<b>Pendidikan :</b>	S2	7	16,67	
	2-3 Bulan	7	16,66	
	1-5 Tahun	32	76,19	
	6-7 Tahun	3	7,14	
<b>Lamanya Menduduki Jabatan</b>				

Sumber : Data Primer Diolah

Tabel 4.2.  
Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel/Indikator	r hitung	r table	Significant	Keterangan
<b>I. Kinerja Keuangan (Y<sub>2</sub>)</b>					
1.	Y2.1	0,555**	0,362	0,000	Valid
2.	Y2.2	0,808**	0,362	0,000	Valid
3.	Y2.3	0,680**	0,362	0,000	Valid
4.	Y2.4	0,698**	0,362	0,000	Valid
5.	Y2.5	0,717**	0,362	0,000	Valid
<b>II. Pengambilan Keputusan (Y<sub>1</sub>)</b>					
1.	Y1.1	0,661**	0,362	0,000	Valid
2.	Y1.2	0,832**	0,362	0,000	Valid
3.	Y1.3	0,864**	0,362	0,000	Valid
4.	Y1.4	0,907**	0,362	0,000	Valid
5.	Y1.5	0,809**	0,362	0,000	Valid
<b>III. Kualitas Manajer (X<sub>2</sub>)</b>					
1.	x2.1	0,848**	0,362	0,000	Valid
2.	x2.2	0,837**	0,362	0,000	Valid
3.	x2.3	0,740**	0,362	0,000	Valid
4.	x2.4	0,716**	0,362	0,000	Valid
<b>IV. Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen (X<sub>1</sub>)</b>					
1.	x1.1	0,689**	0,362	0,000	Valid
2.	x1.2	0,877**	0,362	0,000	Valid
3.	x1.3	0,895**	0,362	0,000	Valid
4.	x1.4	0,922**	0,362	0,000	Valid
5.	x1.5	0,899**	0,362	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah (Hasil Output SPSS)

#### 4.1. Hasil Pengujian Hipotesis

- Pengambilan keputusan =  
 $0,349x_1 + 0,295x_2 + {}_1R^2 = 0,325$
- Kinerja keuangan =  
 $0,459x_1 + 0,252x_2 + 0,362 y_1 + {}_2R^2 = 0,797$

##### Menentukan Nilai Error Persamaan 1 ( <sub>1</sub> )

Koefisien Determinasi =  $R^2 = x \times 100\%$   
 Koefisien Determinasi =  $R^2 = 0,325 \times 100\%$   
 Koefisien Determinasi = 32,50%

Angka 32,50% menunjukkan besarnya variabel bebas (kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer) terhadap variabel terikat (pengambilan keputusan) sedangkan sisanya dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 {}_1r &= 1 - R^2 \\
 {}_1r &= 1 - 0,325 \\
 {}_1r &= 0,675 \times 100\% \\
 {}_1r &= 67,50\%
 \end{aligned}$$

angka 67,50% menunjukkan besarnya pengaruh factor lain dalam model diluar variabel kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer.

##### Menentukan Nilai Error Persamaan 1 ( <sub>2</sub> )

Koefisien Determinasi =  $R^2 = x \times 100\%$   
 Koefisien Determinasi =  $R^2 = 0,797 \times 100\%$   
 Koefisien Determinasi = 79,70%

Angka 79,70% menunjukkan besarnya variabel bebas kualitas informasi akuntansi manajemen, kualitas manajer dan pengambilan keputusan terhadap variabel terikat kinerja keuangan. Sedangkan sisanya dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 {}_2r &= 1 - 0,797 \\
 {}_2r &= 0,203 \times 100\% \\
 {}_2r &= 20,30
 \end{aligned}$$

Angka 20,30% menunjukkan besarnya pengaruh faktor lain dalam model diluar variabel kualitas

informasi akuntansi manajemen, kualitas manajer dan pengambilan keputusan. Atau dengan kata lain besarnya variasi variabel besar kualitas informasi akuntansi manajemen, kualitas manajer dan pengambilan keputusan mampu menjelaskan variabel terikat kinerja keuangan sebesar 79,70%, sedangkan sisanya sebesar 20,30% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar riset iniberdasarkan persamaan tersebut di atas, maka terdapat tiga karakter pengaruh yang tercermin dalam model empiris, yaitu pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect beffect*), dan pengaruh total (*total effect*).

Berikut ini akan disajikan perhitungan pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect beffect*), dan pengaruh total (*total effect*):

1. Menghitung Pengaruh langsung (*direct effect*).
  - a. Pengaruh variabel kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap variabel pengambilan keputusan 0,349.
  - b. Pengaruh kualitas manajer terhadap pengambilan keputusan 0,295.
  - c. Pengaruh variabel kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja keuangan 0,459
  - d. Pengaruh variabel kualitas manajer terhadap variabel kinerja keuangan 0,252
  - e. Pengaruh variabel pengambilan keputusan terhadap variabel kinerja keuangan 0,362
2. Menghitung Pengaruh tidak langsung (*indirect beffect*).
  - a. Pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan melalui pengambilan keputusan  $(0,349 \times 0,362) = 0,126$
  - b. Pengaruh kualitas manajer terhadap kinerja keuangan melalui Pengambilan keputusan  $(0,295 \times 0,362) = 0,106$
3. Menghitung Total pengaruh (*total effect*).
  - a. Pengaruh kualitas nformasi akuntansi manajer dan pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan  $(0,126 + 0,362) = 0,488$
  - b. Pengaruh kualitas manajer dan pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan  $(0,106 + 0,362) = 0,468$
  - c. Pengaruh variabel kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja keuangan 0,459
  - d. Pengaruh variabel kualitas manajer terhadap variabel kinerja keuangan 0,252
  - e. Pengaruh variabel pengambilan keputusan terhadap variabel kinerja keuangan 0,362

Berdasarkan formula empiris tersebut diatas, selanjutnya dapat diketengahkan model penelitian empiris sebagai berikut :

#### 4.1.1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hasil output pada hipotesis pertama terdapat hubungan negatif antara pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 0,342. Artinya, semakin akurat keputusan yang diambil akan

semakin meningkatkan kinerja keuangan. setelah dilakukan pengujian data empiris, menunjukkan hipotesis diterima yaitu nilai t hitung sebesar 4,069 dengan taraf signifikansi 0,000. t hitung sebesar 4,069 > t tabel 2.201 pada signifikansi tersebut 0,000 < 0,050. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel pengambilan keputusan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan, dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima.

#### 4.1.2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menunjukkan hipotesis diterima. Nilai t hitung sebesar 2,729 dengan taraf signifikansi 0,010. t hitung sebesar 2,729 > t tabel 2.201 pada signifikansi tersebut 0,010 < 0,050, demikian dikemukakan bahwa variabel kualitas manajer berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan, dan hipotesis tersebut dapat diterima.

Hubungan positif antara kualitas manajer terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 0.213. Artinya, semakin baik kualitas manajer yang dimiliki suatu perusahaan akan berpengaruh baik pada peningkatan kinerja keuangan.

#### 4.1.3. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga.

Hipotesis Ketiga menunjukkan hipotesis ditolak. Nilai t hitung sebesar 1,848 dengan taraf signifikansi 0,072. t hitung sebesar 1,848 > t tabel 2.201 pada signifikansi tersebut 0,072 > 0,050. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel kualitas manajer tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan. Ada hubungan positif antara kualitas manajer terhadap pengambilan keputusan yaitu sebesar 0.264. Artinya, semakin baik kualitas manajer akan semakin akurat keputusan yang diambil, namun berdasarkan pengujian dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut ditolak.

#### 4.1.4. Hasil Pengujian Hipotesis Keempat.

Hipotesis keempat menyatakan bahwa ternyata“ kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah yang ditunjukkan antara kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan yaitu sebesar 0,378. Artinya, semakin baik kualitas informasi akuntansi manajemen yang disajikan akan semakin baik kinerja keuangan. Kemudian setelah dilakukan pengujian data empiris dapt dinyatakan hipotesis diterima. Yaitu nilai t hitung sebesar 4,895 dengan taraf signifikansi 0,000. t hitung sebesar 4,895 > t tabel 2.201 pada signifikansi tersebut 0,000 < 0,050. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan, dan dapat dinyatakan bahwa hipotesis keempat diterima.

#### 4.1.5. Hasil Pengujian Hipotesis Kelima.

Hipotesis kelima menunjukkan hipotesis tersebut diterima. Hal itu, ditunjukkan dengan

hubungan positif antara kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan yaitu sebesar 0,303. Artinya kualitas informasi akuntansi manajemen yang semakin baik akan dapat meningkatkan akurasi pada pengambilan keputusan. Berdasarkan nilai t hitung sebesar 2,189 dengan taraf signifikansi 0,035.  $t$  hitung sebesar 2,189 <  $t$  tabel 2,201 pada signifikansi tersebut 0,035 < 0,050. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan, berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ini diterima.

#### **4.2. Pembahasan**

Berdasarkan Analisis Path menunjukkan pengaruh total dari masing-masing konstruk terhadap konstruk tertentu. Pengaruh total dari variabel kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap variabel kinerja keuangan adalah sebesar 0,459. Pengaruh total kualitas informasi akuntansi manajemen dan pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,488. Besaran angka ini lebih besar dari pengaruh langsung kualitas informasi akuntansi manajemen ke kinerja keuangan (0,459), hal ini berarti variabel pengambilan keputusan menjadi intervening yang meningkatkan pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh total dari variabel kualitas manajer terhadap variabel kinerja keuangan adalah sebesar 0,252. Pengaruh total kualitas manajer dan pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan adalah sebesar 0,468. Besaran angka ini lebih besar dari pengaruh langsung kualitas manajer ke kinerja keuangan (0,252), hal ini berarti variabel pengambilan keputusan menjadi intervening yang meningkatkan pengaruh kualitas manajer terhadap kinerja keuangan. Artinya kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer meningkatkan pengaruh pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan.

##### **4.2.1. Pengaruh Pengambilan Keputusan Terhadap Kinerja Keuangan.**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dinyatakan "kualitas manajer berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah" setelah dilakukan pengujian empiris dengan data lapangan menunjukkan signifikan. Atas dasar pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis yang dinyatakan sebagaimana tersebut di atas adalah hipotesisnya diterima. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel kualitas manajer berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

##### **4.2.2. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan.**

Hipotesis ditunjukkan dengan output statistik lewat program SPSS dimana nilai  $t$  hitung sebesar 4,895 dengan taraf signifikansi 0,000.  $t$  hitung sebesar

4,895 >  $t$  tabel 0,201 pada signifikansi tersebut 0,000 < 0,050, Atas dasar pengujian tersebut dapat dikatakan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa variabel kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini mengisyaratkan bahwa informasi akuntansi manajemen rumah sakit umum daerah Dr. Haulussy, rumah sakit umum daerah Tulehu dan rumah sakit umum daerah Masohi telah terbukti memiliki kinerja keuangan yang baik.

##### **4.2.3. Pengaruh Kualitas Manajer terhadap Pengambilan Keputusan pada Rumah Sakit Umum Daerah .**

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dinyatakan kualitas manajer tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada rumah sakit umum daerah setelah dilakukan pengujian dengan data lapangan menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Atas dasar pengujian tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis ditolak.

Tidak adanya pengaruh antara kualitas manajer terhadap pengambilan keputusan pada rumah sakit umum daerah Dr. Haulussy ambon, rumah sakit umum daerah Tulehu dan rumah sakit umum daerah Masohi dapat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan seorang manajer seharusnya adalah seseorang yang betul-betul memiliki kemampuan dan keahlian dalam bidangnya, yang terjadi pada rumah sakit tersebut tingkat manajer masih didominasi oleh seorang dokter.

##### **4.2.4. Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan pada Rumah Sakit Umum Daerah .**

Rata-rata jawaban responden pada konstruk kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan sebesar 21,31 yang lebih besar dari rata-rata teoritisnya sebesar 15, yang artinya agar informasi akuntansi manajemen yang disajikan dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan maka informasi tersebut harus disajikan secara relevan, akurat, dan tepat waktu. Untuk konstruk pengambilan keputusan, rata-rata jawaban responden pada konstruk tersebut sebesar 20,62, yang lebih besar dari rata-rata teoritisnya sebesar 16. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang tepat.

## **5. PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan pada RSUD Haulussy Ambon, RSUD Tulehu dan RSUD Masohi
2. Kualitas manajer tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pada rumah sakit umum

- daerah disebabkan karena beberapa faktor yang mendukung dalam pengambilan keputusan diantaranya kualitas, pendidikan, kecakapan, pengalaman ataupun kompensasi yang diterima.
3. Kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah. Melihat output tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima. Hal ini menunjukkan bahwa untuk mencapai kinerja keuangan yang baik, diperlukan manajer yang mempunyai etika dan moral yang baik, serta memiliki kemampuan yang memadai harus dilakukan uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*).
  4. Kualitas Manajer berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah. Hal ini telah didukung oleh para pegawai/karyawan yang telah memiliki wawasan dan pengetahuan serta profesional dalam bidang keuangan, manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja keuangan sangat kreatif dan inovatif dalam hal masukan informasi dari semua bagian menyangkut kebutuhan pasien, pegawai, dan semua yang menyangkut rumah sakit sendiri ditambah manajer telah mampu memanfaatkan peluang dan mengantisipasi tantangan yang akan terjadi dimasa akan datang sehingga kinerja keuangan dapat ditingkatkan.
  5. Pengambilan keputusan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada rumah sakit umum daerah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan yang akan diambil harus mempertimbangkan semua kepentingan agar manajemen memiliki resiko yang lebih kecil untuk berbuat kesalahan dalam pembuatan keputusan.
  6. Kualitas Informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dan kinerja keuangan, kualitas informasi akuntansi manajemen, kualitas manajer dan pengambilan keputusan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sementara kualitas manajer tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan.
  7. Dari hasil analisis path dapat diketahui bahwa :
    1. Terdapat tiga karakter pengaruh yang tercermin dalam model empiris, yaitu pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect beffect*), dan pengaruh total (*total effect*).
    2. Pengambilan keputusan menjadi intervening yang meningkatkan pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja keuangan. Pengambilan keputusan menjadi intervening yang meningkatkan pengaruh kualitas manajer terhadap kinerja keuangan.

3. Kualitas informasi akuntansi manajemen dan kualitas manajer meningkatkan pengaruh pengambilan keputusan terhadap Kinerja Keuangan.

## 5.2. Saran

1. Guna meningkatkan kualitas informasi akuntansi manajemen diperlukan tenaga pada bagian akuntansi yang profesional atau yang benar-benar menguasai masalah akuntansi keuangan.
2. Untuk memperoleh manajer yang berkualitas diharapkan minimal memenuhi syarat pendidikan yang dimiliki sesuai dengan bidang tugasnya, didukung dengan pengalaman kerja yang cukup, proses rekrutmen serta kompenasi yang diterima haru sesuai dengan kemampuan, pendidikan, kecakapan maupun pengalaman yang dimiliki oleh seorang manajer.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, 2002, *Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RPAK) dan Penilaian Tingkat Kesehatan Rumah Sakit*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta
- Ferdinan, 1997, *Manajemen Rumah Sakit Modern dinegara berkembang*, makalah pada Seminar Ekonomi Kesehatan.
- Goodman, 1993. *Information Needs for Management Decision Making*. Record Management quarterly, 21-22.
- Ghozali Imam, 2002. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mulyadi, 1997. *Akuntansi Manajemen Konsep, manfaat dan rekayasa*, edisi ke 2 cetakan ke- 2, penerbit STIE YKPN, Yogyakarta.
- Norita, 2003. *Pengaruh kualitas informasi akuntansi dan kualitas manager terhadap pencapaian laba*. Disertasi program doktor UNPAD, Bandung, tidak dipublikasi.
- Ria Ratna Ariawati, 1995. *Pengaruh Peran Manager dalam penyusunan Anggaran dan Pengendalian serta sistem penghargaan terhadap pencapaian laba*. Disertasi Doktor , UNPAD Bandung, tidak dipublikasikan.
- Sumarno Zain, 2002. *Manajemen Keuangan Strategy Koperasi*, Makalah Seminar Sehari, Universitas Padjadjaran Bandung.

